

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**Disusun Oleh:**

**AUN ATHALLAH RIZKINA  
NIM. 190603420**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/ 1442 H**

## **PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Pengaruh Masa Pandemi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di**

**Indonesia**

Disusun Oleh:

Aun Athallah Rizkina

NIM. 190603420

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada

Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Ayumiati, S.E., M.Si

NIP. 197806152009122002

Pembimbing II



Jalilah S.HI., M.Ag

NIDN. 2008068803

Mengetahui,  
Ketua Prodi,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NIP. 197711052006042003

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**  
**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA**  
**PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**Aun Athallah Rizkina**  
**NIM: 190603420**

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-I) dalam Bidang Perbankan  
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 27 Desember 2023 M  
14 Jumadil Akhir 1445 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

*[Handwritten signature]*

Ayumiati, S.E., M.Si  
NIP. 1978061520091220022

**Sekretaris**

Surge -

Jalilah S.HI., M.Ag  
NIDN. 2008068803

Penguji I

guji I

Muhammad Arifin, Ph. D.  
NIP. 197410152006041002

**Penguji II**

1  
P. R. R.

Riza Aulia, S.E.I., M.Sc.  
NIP. 198801302018031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengetahui,  
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Is  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,  
  
Prof. Dr. Hafas Purqani, M.Ec  
NIP.: 198006252009011009

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Aun Athallah Rizkina

NIM : 190603420

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 14 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Aun Athallah Rizkina



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aun Athallah Rizkina  
NIM : 190603420  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
E-mail : 190603420@student.ar-raniry.ac.id  
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak  
Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya  
ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☒ Skripsi (Skripsi)

yang berjudul (Analisis Pengendalian Internal Terhadap Pembiayaan  
Murabahahkonsumtif Pada Pt. Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kantor  
Cabang Banda Aceh):

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-  
Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan,  
mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan  
mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya  
selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit  
karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk  
tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya  
ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal :

Mengetahui

Penulis

Aun Athallah Rizkina  
NIM. 190603420

Pembimbing I

Ayumiyati, S.E., M.Si  
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

Jalilah S.H.I., M.Ag  
NIDN. 2008068803

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT., atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul” *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA*”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW., yang dengan hadirnya penelitian ini semoga menjadi bagian menyampaikan sunnahnya dalam khazanah ilmu pengetahuan. Penelitian skripsi ini dilakukan dengan penuh perjuangan sehingga didalamnya tidak mungkin tidak ada dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh elemen yang terlibat dan terkait baik secara akademis maupun non akademis.

Shalawat beriring salam tidak lupa kita sanjung sajikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dimana beliau telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh kemuliaan seperti yang sedang kita rasakan saat ini. Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Inayatillah, MA. Ek selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah. Serta Sriwahyuni, S. Pd selaku staff akademik yang telah banyak membantu.
3. Hafiiz Maulana S.P., S.H.I., M.E selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ayumiati, SE., M.Si selaku pembimbing 1 yang telah membantu memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Jalilah, S. HI., M. Ag selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
6. Teristimewa untuk Ibunda dan ayahanda tercinta yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini, serta.
7. Terimakasih teman-teman jurusan Perbankan Syariah seangkatan beserta sahabat-sahabat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam

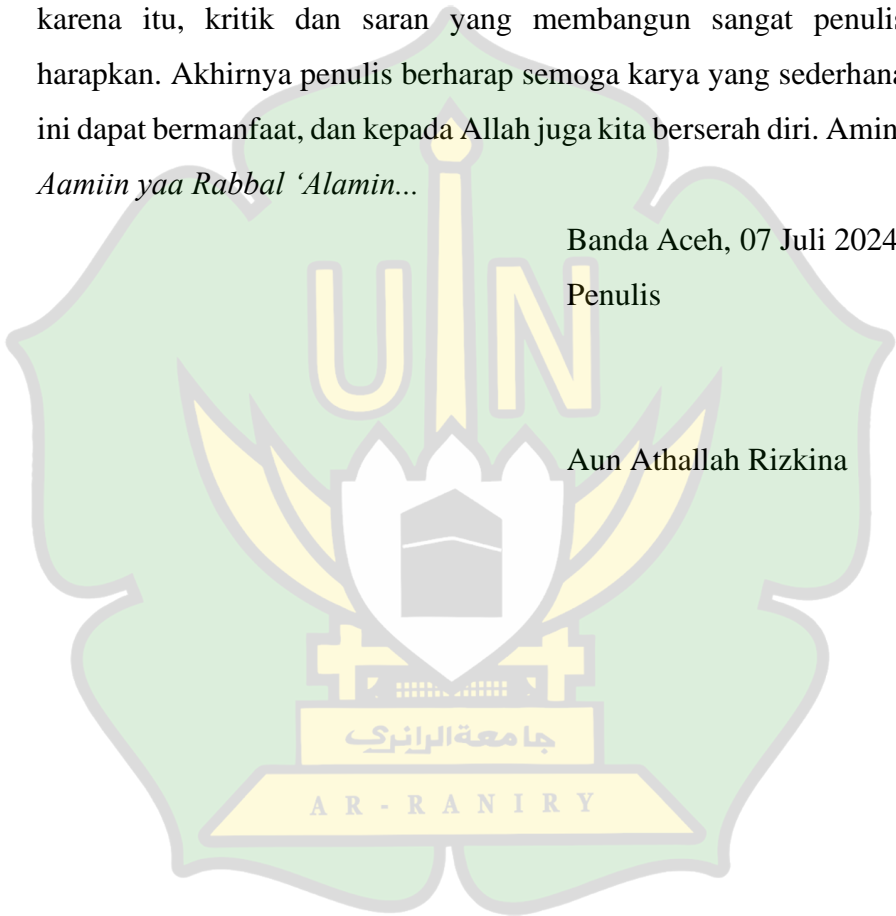
penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga doa beserta segala bantuan yang diberikan menjadi amalan baik dan mendapat pahala yang setimpal.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah juga kita berserah diri. Amin.  
*Aamiin yaa Rabbal 'Alamin...*

Banda Aceh, 07 Juli 2024

Penulis

Aun Athallah Rizkina



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dalam skripsi ini banyak dijumpai istilah yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin, oleh karena itu perlu pedoman untuk membacanya dengan benar. Pedoman Transliterasi yang penulis gunakan untuk penulisan kata Arab berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987. Adapun Pedoman Transliterasi yang penulis gunakan untuk penulisan kata Arab adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

No .	Ara b	Latin	Ket	No .	Ara b	Lati n	Ket
1	ا	Tidak dilambangk an		١٦	ط	t	t dengan titik di bawahn ya
2	ب	B		١٧	ظ	z	z dengan titik di bawahn ya
3	ت	T		١٨	ع	‘	
4	ث	Ś	dengan titik di atasnya	١٩	غ	gh	
5	ج	J		٢٠	ف	f	
6	ح	h	h dengan titik di bawahn ya	٢١	ق	q	

7	خ	Kh		٢٢	ك	k	
8	د	D		٢٣	ل	l	
9	ذ	Ẓ	z dengan titik di atasnya	٢٤	م	m	
10	ر	R		٢٥	ن	n	
11	ز	Z		٢٦	و	W	
12	س	S		٢٧	ه	H	
13	ش	Sy		٢٨	ع	'	
14	ص	Ṣ	s dengan titik di bawahn ya	٢٩	ي	Y	
15	ض	ḍ	d dengan titik di bawahn ya				

## 2. Konsonan

Konsonan Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- Vokal Tunggal Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
-------	------	-------------

اَ	<i>Fathah</i>	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I
اُ	<i>Dammah</i>	U

#### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
اَيَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
اَوْ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف = *kaifa*,

هول = *haula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda

ا/ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يـ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ = *qāla*

رَمَى = *ramā*

قِيلَ = *qīla*

يَقُولُ = *yaqūlu*

#### 4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

##### a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

##### b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

##### c. Kalau pada suatu kata yang akhir huruf ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

الْأَطْفَالُ رَوْضَةٌ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

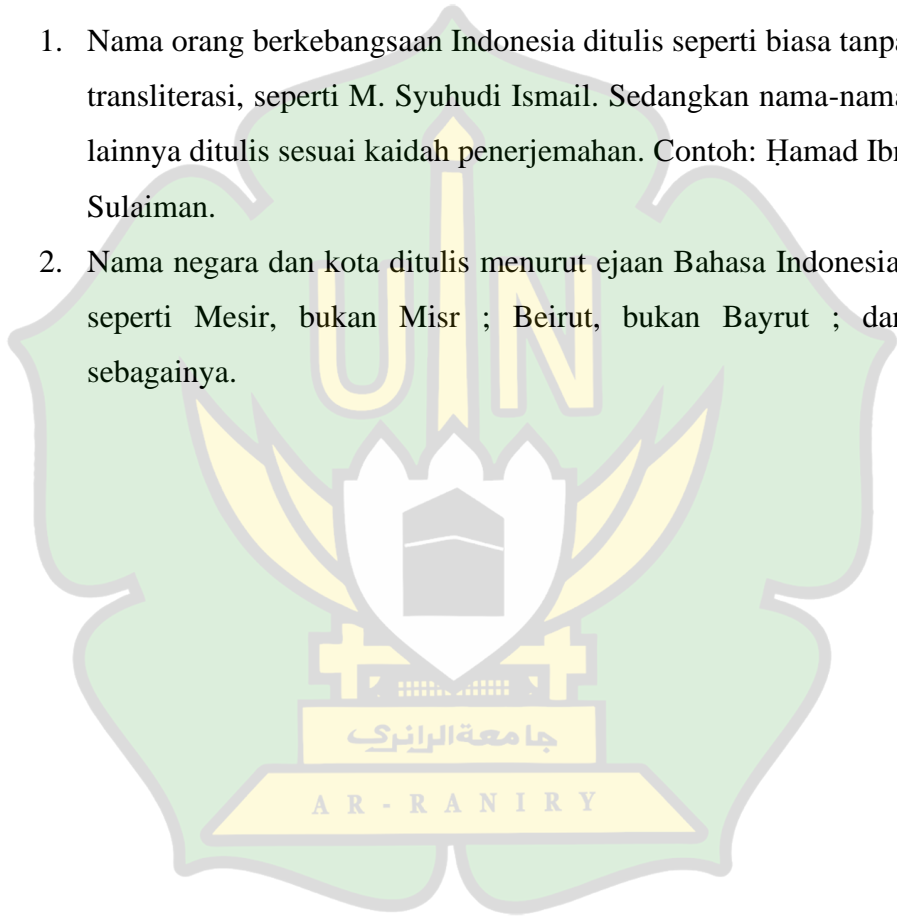
الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*

*al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
1.5 Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI KERANGKA PEMIKIRAN DAN     HIPOTESIS.....</b>	<b>12</b>
2.1 Tingkat Kesehatan Bank .....	12
2.2.1 Pertumbuhan Laba .....	15
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba .....	18
2.2.3 Pengukuran Pertumbuhan Laba .....	22
2.3 Capital Adequacy Ratio (Permodalan).....	23
2.3.1 Pengertian Capital Adequacy Ratio .....	23
2.3.2 Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).....	27
2.3.3 Faktor – Faktor <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	31
2.3.4 Pengukuran Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	33
2.4 Non Performing Financing ( NPF).....	36
2.4.1 Pengertian Non Performing Financing ( NPF) .....	36
2.4.2 Pengukuran Non Performing Financing (NPF).....	39
2.5 Net Profit Margin (NPM).....	41
2.5.1 Pengertian Net Profit Margin (NPM).....	41
2.5.2 Faktor-Faktor Penentu Net Profit Margin.....	42
2.5.3 Indikator Net Profit Margin (NPM) .....	43
2.6 Penelitian Terdahulu .....	43
2.7 Kerangka Pemikiran.....	48
2.8 Hipotesis.....	49

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	53
3.2 Sumber Data.....	53
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.4 Variabel Penelitian.....	54
3.4.1. Variabel Dependen (Y) .....	54
3.4.2. Variabel Independen (X).....	55
3.5 Operasional Variabel.....	55
3.6 Teknis Analisis Data .....	56
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	56
3.7 Pengujian Hipotesis.....	61
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>53</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	67
4.2 Pembahasan.....	78
 <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>82</b>
5.1 Kesimpulan .....	82
5.2 Saran.....	82
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Bobot Risiko Aktiva Bank .....	20
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 3.1 Daftar Bank di OJK yang Menjadi Sampel.....	42
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	43



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	38
---	----



## ABSTRAK

Terkait pandemi mempengaruhi laba sektor perbankan termasuk Bank Syariah Indonesia (BSI), dimana untuk mengukur pengaruh pandemi dapat menggunakan CAR, NPF dan NPM. Oleh karena itu tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba bank syariah di Indonesia pada masa pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder pada Bank yariah Indonesia dari tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan CAR, NPF dan NPM berpengaruh pertumbuhan laba Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil uji determinasi nilai *R-Square* ( $R^2$ ) sebesar 0.826 dan sisanya sebesar 17,4 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : CAR, NPF, NPM, Pertumbuhan laba

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Industri perbankan terkena dampak wabah Covid-19, begitu pula perekonomian secara keseluruhan. Menurut Azhari dan Wahyudi (2020), dampak pandemi telah menyebabkan krisis ekonomi bahkan resesi di sejumlah negara. Penyebaran COVID-19 tersebar luas bahkan di Indonesia. Berdasarkan data dari situs WHO per 14 Februari 2021, Indonesia memiliki 1.210.784 kasus secara keseluruhan, dan menempati peringkat ke-19 negara dengan jumlah kasus tertinggi (Aji et al., 2020).

Kepanikan disebabkan oleh wabah Covid-19 di sektor keuangan dan ekonomi. PDB Indonesia negatif 3,49 persen pada kuartal ketiga, menurut data situs BPS (Badan Pusat Statistik) (Sutrisno et al., 2020). Hal ini karena adanya pembatasan sosial, penerapan subsidi, atau pemberian bantuan keuangan langsung. Akibatnya, anggaran yang dibelanjakan lebih banyak dibandingkan pendapatannya, yang pada akhirnya akan menyebabkan peningkatan utang negara, seperti obligasi yang diterbitkan di pasar internasional untuk menstabilkan perekonomian Indonesia (Aji et al., 2020). Selain besarnya dana yang dikeluarkan untuk anggaran Covid, kecilnya perekonomian juga berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Konsumsi masyarakat saat ini menjadi penopang perekonomian Indonesia. Namun karena virus ini akan terjadi penurunan daya beli yang berdampak pada penurunan pasokan dan

produksi yang berarti kerugian bagi dunia usaha (Effendi & Hariani, 2020).

Industri jasa keuangan merupakan salah satu sektor usaha yang mungkin terkena dampak pandemi Covid-19. Sektor perbankan terkena dampak negatif, sehingga memperburuk kualitas kredit. Dalam hal ini, pandemi Covid-19 berdampak pada industri perbankan, baik bank konvensional maupun bank syariah harus menghadapi tantangan-tantangan tersebut (Effendi & Hariani, 2020). Pandemi Covid-19 kini menjadi ancaman sekaligus peluang bagi perbankan Indonesia untuk meningkatkan keuntungannya. Pandemi Covid-19 memberikan ancaman bagi industri perbankan karena berdampak pada pertumbuhan keuntungan perbankan. Risiko tersebut antara lain risiko kredit macet, risiko penurunan aset, risiko pasar, dan lainnya (Sutrisno dkk., 2020).

Persentase kenaikan laba suatu bank dikenal dengan istilah pertumbuhan laba (Yulianto, 2018). Tingkat pertumbuhan laba yang kuat merupakan tanda posisi keuangan bisnis yang sehat, sehingga meningkatkan nilai bank (Agustina, dkk., 2017). Pembayaran dividen di masa depan bergantung pada keadaan sistem perbankan. Meningkatnya keuntungan di perbankan akan menghasilkan basis aset yang besar sehingga memungkinkan lebih banyak peluang untuk menghasilkan keuntungan (Salaim, 2020). Oleh karena itu, menjadi tugas dan tanggung jawab manajemen bank untuk mengelola dananya secara efektif guna menghasilkan keuntungan tahunan.

Meski persaingan sektor perbankan syariah sangat ketat pada tahun 2020, menurut data pertumbuhan laba Bank Syariah

Indonesia, BSI tetap memegang saham terbesar. BSI masih memegang pangsa pasar perbankan syariah sebesar 24,58% dari total aset. Lebih rendah 11,82 poin dibandingkan posisi tahun 2021 sebesar 26,40%. Berdasarkan Laporan Manajemen Bank Syariah Indonesia (2021) total aset BSI diperkirakan meningkat 4,65% atau Rp2,98 triliun dari Rp63,96 triliun menjadi Rp66,94 triliun pada tahun 2022. Selain itu, pangsa pasar tabungan BSI terhadap tabungan perbankan syariah diperkirakan tumbuh sebesar 22,69 triliun atau 2,64% dari tahun sebelumnya. Dengan demikian, Bank Mandiri terus menduduki posisi teratas di sektor perbankan syariah Indonesia baik dari segi pangsa pasar maupun aset.

Pertumbuhan laba Bank Syariah Indonesia konsisten meningkat dari tahun ke tahun. Dengan total jaringan ATM sebanyak 169.399 unit, maka akan terdapat 865 jaringan Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022 (Laporan Manajemen Bank Syariah Mandiri, 2021). Nasabah yang pembiayaannya kurang menguntungkan akibat kondisi mikroekonomi Indonesia akan memberikan tantangan bisnis bagi Bank Syariah Indonesia di tahun 2021. Akibatnya, keuangan mereka akan terpuruk sehingga menurunkan kualitas aset BSI. Kinerja perbankan syariah Indonesia yang terpuruk perlu segera diperbaiki. Bank Indonesia mengamanatkan agar bank menyampaikan laporan keuangan secara berkala dalam bentuk laporan tahunan untuk menilai kondisi kesehatannya guna mengatur kinerja bank.

Pertumbuhan laba yang sejalan dengan perkembangan ekonomi adalah pertumbuhan laba yang baik yang mana pertumbuhan laba tersebut dapat meningkatkan kelangsungan hidup

dan perkembangan perusahaan (Khalidun et al., 2014). Pertumbuhan laba perusahaan erat kaitannya dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan perbankan semakin baik dari waktu ke waktu. Meskipun tidak semua bank memulai tahun dengan hasil tahunan yang mentereng, mayoritas mulai menunjukkan peningkatan laba bersih yang signifikan. Pencapaian tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu dengan indikator kinerja keuangan bank yang mana indikator tersebut merupakan cerminan kinerja keuangan bank. Di dalam indikator tersebut dijelaskan berbagai rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola keuangannya (Mukhlis, 2012).

Rasio keuangan adalah alat analisis keuangan perusahaan yang berguna untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan yang terdapat dalam laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan arus kas. (Andriyani, 2015). Untuk menganalisis laba dapat menggunakan beberapa jenis rasio. Rasio untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio CAR, NPF, dan NPM, dapat digunakan untuk mengevaluasi status keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan laba (Almunawwaroh, 2013).

Rasio *non-performing financing* (NPF) terjadi ketika nasabah tidak dapat melakukan pembayaran terjadwal kepada bank untuk seluruh atau sebagian kewajibannya. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menangani pembiayaan sulit. Semakin buruk kualitas pembiayaan bank maka semakin tinggi rasio ini. Menurut Augustina dkk. (2017), *Non Performing Financing* (NPF) merupakan metode perhitungan Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan. Dalam hal ini, profitabilitas suatu

perusahaan dapat berfungsi sebagai ukuran kinerjanya. Terserah pada kebijakan manajemen bagaimana rasio profitabilitas diterapkan.

Sebelum pandemi, Rasio Kecukupan Modal (CAR) secara keseluruhan tumbuh pesat, namun kredit macet relatif tinggi yaitu sebesar 22,14% selama pandemi. Penjelasan mengenai hal ini adalah, meskipun terdapat risiko yang terkait dengan pemberian pinjaman selama pandemi, bank masih ragu untuk memberikan kredit. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anisatun & Syah (2020) mengungkapkan bahwa CAR mempunyai pengaruh yang kurang baik namun secara statistik tidak signifikan terhadap kejadian financial distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Di sisi lain, Yunus dan Lili (2014) menegaskan bahwa CAR berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kemungkinan suatu bank mengalami kesulitan. Modal yang dibutuhkan untuk menutupi aset berisiko meningkat seiring dengan peningkatan CAR, yang pada gilirannya mengurangi kemungkinan menghadapi keadaan sulit.

Salah satu rasio profitabilitas, net present value (NPM), menunjukkan jumlah keuntungan maksimum yang dapat diperoleh suatu bisnis berdasarkan harga jualnya saat ini. Rasio ini menyatakan gambaran keuntungan pemegang saham sebagai persentase penjualan. Setiap efisiensi, termasuk tenaga kerja, material, administrasi, penetapan harga, produksi, dan pengepakan, diukur dengan menggunakan margin sempit, atau NPM (Werner R. Muhandi, 2013: 64).

Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis Perbankan Syariah Indonesia, dampak terhadap nasabah atau perbankan syariah belum

terlalu terasa sejak pandemi Covid 19 melanda Wuhan, China, pada Desember 2019 hingga melanda Indonesia pada Maret 2020. Hal ini terlihat dari faktanya persentase pembiayaan bermasalah justru mengalami penurunan, dari 3,38 persen pada triwulan I tahun 2020 menjadi 2,95% pada triwulan I tahun 2020. Selain itu, perhitungan Net Profit Margin (NPM) menunjukkan hal tersebut berdasarkan data laporan keuangan yang dilihat baik sebelum maupun saat dampak pandemi Covid 19. Selain itu, terdapat potensi bahaya lain yang mungkin dihadapi perbankan syariah Indonesia, seperti non-performing financing (NPF) yang bermasalah, rasio kecukupan modal (CAR) yang tinggi pada bulan Mei. 2020 sebesar 22,14%, dan rasio kredit buruk. Hal ini disebabkan Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga sebesar 50 basis poin menjadi 4,5% sebagai dampak dari kebijakan regulator antara lain restrukturisasi kredit OJK dan relaksasi kewajiban penyampaian laporan berkala (BPS, 2019).

Informasi yang dikutip pada 12 Mei 2020 dari laman Kompasiana menyebutkan bahwa sebelum pandemi Covid 19, pembiayaan bermasalah (NPF) secara keseluruhan mengalami pertumbuhan positif dan pertumbuhan laba yang bervariasi, namun pada masa pandemi, laba menurun tajam. Alasannya adalah, mengingat risiko yang ada dalam pemberian pinjaman selama pandemi, bank masih ragu untuk melakukan hal tersebut. Oleh karena itu, program jaminan pemerintah sangat penting pada saat ini. Penelitian Sutrisno dkk. (2020) menunjukkan bahwa rasio CAR, NPF, dan NPM mempunyai dampak besar terhadap pertumbuhan laba selama pandemi Covid-19, dan hal ini patut dipercaya.

Penelitian telah dilakukan mengenai peningkatan keuntungan bank selama krisis keuangan, termasuk krisis pandemi Covid-19 dan krisis keuangan sebelumnya seperti krisis subprime mortgage. Penelitian Effendi dan Prawidya (2020) mengamati bank syariah di Indonesia. Mereka menemukan bahwa selama COVID-19, ekspansi perbankan syariah melambat. Sutrisno dkk. (2020) menemukan, sebaliknya, tidak ada dampak nyata dari pandemi Covid-19 terhadap pertumbuhan keuntungan perbankan syariah. Peneliti Lalu Rahman dkk. (2020) meneliti bagaimana pandemi Covid-19 berdampak pada bank-bank Bangladesh. Mereka menemukan bahwa penerapan lockdown dan kematian terkait Covid-19 berdampak buruk pada pertumbuhan keuntungan di bank syariah.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sholikati (2018) menunjukkan bahwa CAR mempunyai dampak yang merugikan namun tidak signifikan secara statistik terhadap kejadian financial distress pada bank umum syariah di Indonesia. Sebaliknya Qhairunissa dan Kristanti (2014) menegaskan bahwa CAR berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kemungkinan suatu bank mengalami masalah. Modal yang dibutuhkan untuk menutupi aset berisiko meningkat seiring dengan peningkatan CAR, yang pada gilirannya mengurangi kemungkinan menghadapi keadaan sulit. Akibatnya, risiko ini pada akhirnya akan mempengaruhi efektivitas dan profitabilitas perbankan syariah (Wahyudi, 2020).

Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui bagaimana dampak Covid-19 terhadap pertumbuhan laba pada bank syariah. Penelitian ini akan dilakukan dengan memanfaatkan rasio-rasio keuangan—Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing

Finance (NPF), dan Net Profit Margin—untuk menganalisis laporan keuangan. Oleh karena itu, kajian lebih lanjut mengenai “*Pengaruh Masa Pandemi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah di Indonesia*” menjadi menarik bagi peneliti”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pertumbuhan laba bank syariah di Indonesia pada masa pandemi Covid 19 ?
2. Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap pertumbuhan laba bank syariah di Indonesia pada masa pandemi Covid 19 ?
3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba bank syariah di Indonesia pada masa pandemi Covid 19 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pertumbuhan laba bank syariah di Indonesia pada masa pandemi Covid 19.

2. Untuk menganalisis *Non Performing Finance* (NPF) terhadap pertumbuhan laba bank syariah di Indonesia pada masa pandemi Covid 19.
3. Untuk menganalisis *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba bank syariah di Indonesia pada masa pandemi Covid 19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Sumber Referensi

Sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan, terutama yang terkait dengan materi penulisan.

2. Bagi Akademisi dan Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan penelitian pembanding bagi penelitian lainnya, khususnya dalam bidang humas untuk memperhatikan strategi-strategi yang digunakan dalam manajemen reputasi perusahaan.

## 2. Bagi Perbankan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan acuan perkembangan bagi perbankan dalam memecahkan masalah dan mencari solusi.

### 1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan akan dijabarkan sebagai berikut:

#### Bab I : Pendahuluan

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### Bab II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab II merupakan kerangka teori dan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang terdiri dari tiga pokok pembahasan yaitu teori, temuan penelitian terkait, teori-teori yang menjelaskan hubungan antar variabel yang didukung oleh penelitian terkait, model penelitian atau kerangka berfikir, dan pengembangan hipotesis.

#### Bab III : Metode Penelitian

Bab III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dengan menjelaskan pendekatan penelitian dan arah penelitian yang digunakan, data dan teknik pemerolehan yang meliputi jenis data, data primer, data sekunder, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, analisis linier berganda, dan koefisien determinasi.

#### Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV hasil dan analisis pada bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

#### Bab V: Penutup

Bab V yaitu bagian penutup pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah di kaji dalam bab-bab sebelumnya dan berisi saran agar penerapan kajian kedepan lebih efektif dari sebelumnya.

